Pj Bupati Andriyanto Minta Semua OPD Mampu Tingkatkan Nilai SPI dan MCP Setiap Tahunnya

Senin, 29 April 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggelar sosialisasi Survei Penilaian Integritas (SPI) tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran risiko korupsi dan perbaikan sistem anti korupsi di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan kecamatan. Sosialisasi ini dihadiri oleh perwakilan dari semua OPD dan kecamatan di Kabupaten Pasuruan.

Inspektur Kabupaten Pasuruan, Rachmat Syarifuddin, menjelaskan bahwa SPI bertujuan untuk menekan potensi korupsi di semua OPD hingga tingkat kecamatan, kelurahan, dan desa. Nilai SPI Kabupaten Pasuruan dalam tiga tahun terakhir mengalami naik turun, mencapai 77,68 di tahun 2021, turun menjadi 73,62 di tahun 2022, dan naik lagi menjadi 77,15 di tahun 2023. Sementara itu, nilai MCP terus meningkat dari tahun ke tahun.

Nilai SPI dan MCP digunakan sebagai rekomendasi untuk perbaikan sistem pencegahan korupsi di Kabupaten Pasuruan. Penilaian ini bersumber dari pegawai ASN, pengguna layanan, mitra terkait, dan ahli dari berbagai kalangan. Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, meminta kepada setiap kepala OPD untuk menggaungkan kembali sosialisasi anti korupsi kepada para pegawai agar mereka memahami pentingnya penilaian integritas.

Andriyanto menekankan bahwa penilaian integritas merupakan indikator penting dalam meningkatkan implementasi pencegahan korupsi. Ia optimistis bahwa jika semua pihak kompak dan bekerja sama, SPI Kabupaten Pasuruan dapat meningkat setiap tahunnya. Hal ini akan menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.